

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pengkajian

1. Kehamilan

Kasus pada masa kehamilan Trimester III di Klinik Kedaton Bantul ditemukan pada tanggal 10 Januari 2024 dengan pasien atas nama Ny EP. Berdasarkan hasil pemeriksaan NY.EP mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK). Menurut Paramata.Y (2019), Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana ibu mengalami malnutrisi yang disebabkan kekurangan satu atau lebih zat gizi makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relatif atau absolut.¹⁷

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium pada tanggal Ny.EP mengalami anemia, Ny.NW mengatakan sering merasa pusing sejak seminggu terakhir. Menurut Nurhayati 2018 dalam jurnal Waluyo 2022, keluhan yang dirasakan ibu memiliki hubungan dengan anemia yang ibu derita saat ini, keluhan pusing yang dirasakan oleh wanita hamil disebabkan karena aliran darah yang berusaha mengimbangi sirkulasi darah yang meningkat seiring dengan pertumbuhan janin, ketika masuk trimester ke tiga kehamilan, rahim yang membesar dapat menekan pembuluh darah sehingga kepala merasa sakit atau pusing.⁵⁶

Berdasarkan hasil pengkajian, Ny. EP mengeluh insomnia. Menurut Varney, nyeri insomnia biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena insomnia merupakan akibat berat uterus yang membesar dan diperberat dengan gerakan janin yang aktif.⁶²

Berdasarkan hasil pengkajian, Ny. EP melakukan pemeriksaan ANC secara rutin baik di Puskesmas dan Klinik sebanyak 12 kali. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), menyatakan bahwa kunjungan antenatal pada kehamilan normal dilakukan minimal 6 kali yaitu dua kali pada

trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga.⁶³

Menurut (Supriasa 2013) Pada saat pemeriksaan awal kehamilan didapatkan LILA 22,5 cm. WHO Collaborative Study menunjukkan bahwa Lingkar Lengan Atas (LILA) 21 cm-23 cm memiliki risiko signifikan untuk Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 95%. Ibu hamil dengan risiko KEK diperkirakan akan melahirkan berat badan bayi lahir rendah (BBLR). BBLR mempunyai risiko kematian, gizi kurang, gangguan pertumbuhan dan gangguan perkembangan anak.⁶⁴

Menurut Guidance for Healthy Weight Gain in Pregnancy (2014), rekomendasi kenaikan berat badan selama hamil untuk ibu dengan kategori normal antara 11,3 kg hingga 15,9 kg. Kenaikan yang terjadi pada Ny. NW selama kehamilan sebesar 20 kg, dan kenaikan ini sudah sesuai dengan rekomendasi.⁶⁵

2. Persalinan

Berdasarkan data subjektif yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 20 Januari 2024 dengan NY.EP mengenai persalinannya pada tanggal 23 Januari 2024 di RSUD Panembahan senopati Bantul. Ny.EP datang ke RS pada tanggal 23 Januari 2024 jam 10.00 wib dan Persalinan dilakukan dengan induksi direncanakan akan dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 pukul 19:00 WIB. Bayi lahir pada tanggal 24 Januari pukul 13.47 WIB spontan.

Bayi lahir pada tanggal 24 Januari 2024 pukul 13.47 WIB.JK: Perempuan BB: 3400 gr, PB:50 cm, LK:33 m, LD:322cm, LP: 31 cm. setelah 2jam dilakukan observasi diruang perinatal kemudian bayi dilakukan rawat gabung dengan ibu dan pada hari kedua bayi diperbolehkan pulang dengan ibu. Selama dilakukan observasi diruang perinatal pemberian salep mata, injeksi vit k dan imunisasi Hb0 sudah diberikan. Berdasarkan klasifikasi bayi baru lahir menurut masa gestasinya, bayi Ny.

EP termasuk dalam klasifikasi cukup bulan (37- 42 minggu). Tanda-tanda bayi lahir sehat yaitu berat badan bayi 2500- 4000 gram, umur kehamilan 37-40 mg, bayi segera menangis, bergerak aktif, kulit kemerahan, mengisap ASI dengan baik dan tidak ada cacat bawaan.⁶⁶ Kemudian Pemantauan persalinan dan nifas dan KN pertama dilakukan dengan media whatsapp.pemantauan KN 2 dan 3 melalui watshap dan kunjungan rumah.

3. Nifas

Pemeriksaan nifas Ny EP dilakukan 3 kali dan 1 kali untuk kebutuhan keluarga berencana. ditambahkan dengan nifas, hal ini sesuai dengan teori PMK RI nomor 97 tahun 2014 pada ayat (2) bahwa pemeriksaan ibu pasca persalinan yaitu: Satu kali pada periode enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, Satu kali pada periode empat hari sampai dengan 28 hari pasca persalinan, Satu kali pada periode 29 hari sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pemantauan persalinan dan nifas pertama dilakukan dengan media whatsapp. Kunjungan Nifas ke 2, dilakukan pada hari ke 7 post partum tanggal 09 Februari 2023.

Ibu mengatakan terkadang nyeri pada bekas operasi. Luka merupakan keadaan terputusnya kontinuitas jaringan yang dapat menyebabkan terganggunya fungsi tubuh sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari (Nurjannah et al., 2020) Luka paska sectio caesarea akan menimbulkan waktu pemulihan pada pasien paska persalinan secara sectio caesarea lebih lama dibanding persalinan pervaginam, karena luka sayat pada saat operasi menyebabkan terjadi diskontinuitas jaringan sehingga merangsang pengeluaran reseptor nyeri yang diteruskan ke otak.⁶⁷ Data obyektif menunjukkan keadaan umum baik, tanda-tanda vital normal. Pemeriksaan fisik mata: Konjungtiva merah muda, sclera putih, Payudara: Payudara simetris, puting kanan dan kiri menonjol, areola hiperpigmentasi, ASI keluar dari kedua payudara, Abdomen: TFU 3 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, luka operasi tertutup dermafix, tak ada tanda infeksi, genitalia: lochea sanguilenta, berbau normal.

Hal ini telah sesuai teori bahwa perubahan uterus pada 7 hari pasca persalinan yaitu setinggi pertengahan simpisis pusat, kontraksi uterus keras, pengeluaran pervaginam hari ke-3 sampai ke-7 pascapersalinan normalnya berwarna merah kuning berisi darah dan lendir disebut juga lochea sanguilenta. Kondisi ini menandakan bahwa proses involusi berjalan dengan baik.⁶⁷ Setelah dikaji saat ibu menyusui, posisi bayi kurang tepat, sehingga bayi sering kali melepas mulutnya saat menetek. NyEP tetap menyusui setiap bayi minta. Ibu diberi konseling tentang teknik menyusui yang benar dan mempraktekkan langsung. Ibu berniat akan memberi ASI saja sampai usia bayi 6 bulan dan akan dilanjutkan sampai bayi berusia 2 tahun. Ibu mengatakan masih mengeluarkan darah nifas berupa bercak-bercak kecoklatan. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan daera genitalia dengan vulva hygiene yang baik dan benar.

Selanjutnya pada nifas ke 3, Ibu membawa bayi ke Klinik kedaton 1 untuk mendapatkan imunisasi BCG pada tanggal 25 Februari. Dalam pemeriksaan umum keadaan ibu dan bayi sehat. Ibu mengatakan bayi sudah aktif bergerak, BB sudah 3,9 kg. Ibu mengatakan luka bekas operasinya sudah lebih membaik dan sudah tidak terasa nyeri. Pada masa ini, ibu telah memasuki fase ketiga yaitu fase letting go. Fase ini terjadi setelah 10 hari setelah melahirkan dimana ibu dan pasangan mulai beradaptasi dalam berperan sebagai orang tua baru. Ibu sudah mulai dapat menyesuaikan diri dengan ketergantungan bayinya. Terjadi peningkatan akan perawatan diri dan bayinya. Ibu merasa percaya diri akan peran barunya, lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dirinya dan bayinya. Kebutuhan akan istirahat masih diperlukan ibu untuk menjaga kondisi fisiknya. Dimulainya hubungan keintiman seksual, kebanyakan pada minggu ketiga atau keempat setelah melahirkan. Depresi paska melahirkan umumnya terjadi pada fase ini.⁶⁸

Pemantauan nifas selanjutnya KF 4 melakukan kunjungan rumah pada tanggal 06 Maret 2024 yaitu post partum hari ke 40. Pemeriksaan fisik didapatkan tandatanda vital dalam batas normal, fundus uteri sudah tidak

teraba, dan sudah tidak ada pengeluaran pervaginam. Luka bekas operasi menutup dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Hal ini telah sesuai teori bahwa perubahan uterus pada 2 minggu pasca persalinan sudah tidak teraba, kontraksi uterus keras, pengeluaran pervaginam lebih dari 14 hari pascapersalinan normalnya berwarna putih karena mengandung leukosit, selaput lendir serviks dan serabut jaringan yang mati disebut juga lochea alba.⁶⁹ Ibu mengatakan ingin kontrol IUD. Kontrol sudah dilakukan dan tidak terdapat masalah dalam IUD.

4. Neonatus

Pemeriksaan bayi Ny EP dilakukan dalam waktu bayi berusia kurang dari 28 hari. Dimana bayi berusia 28 hari dari ia dilahirkan disebut dengan neonatus. Neonatus adalah bayi yang baru lahir 28 hari pertama kehidupan Neonatus adalah bulan pertama kelahiran. Neonatus normal memiliki berat 2.700 sampai 4.000 gram, panjang 48-53 cm, lingkar kepala 33-35cm. Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan neonatus adalah bayi yang lahir 28 hari pertama pemeriksaan (Rudolph, 2015).

By Ny EP dilakukan 3 kali, hal ini sesuai dengan teori (Zulyanto, dkk, 2014 yaitu:

a. Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1)

Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan dalam kurun waktu 6-48 jam setelah bayi lahir. Tujuan dilakukan KN 1 yaitu memberikan konseling perawatan bayi baru lahir, memastikan bayi sudah BAB dan BAK pemeriksaan fisik bayi baru lahir, mempertahankan suhu tubuh bayi, ASI eksklusif, pemberian vitamin K injeksi, dan pemberian imunisasi HB 0 injeksi.

b. Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2)

Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke-3 sampai dengan hari ke-7 setelah bayi lahir. Tujuan dilakukan KN 2 yaitu untuk menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, menjaga kebersihan bayi, pemeriksaan tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus, diare, berat badan rendah dan

masalah pemberian ASI, memberikan ASI pada bayi minimal 8 kali dalam 24 jam, menjaga keamanan bayi, dan menjaga suhu tubuh bayi.

c. Kunjungan Neonatal ke-3 (KN-3)

Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke-8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir. Tujuan dilakukan KN 3 yaitu menjaga kebersihan bayi, memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya bayi baru lahir, menjaga keamanan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, dan memberitahu ibu tentang Imunisasi BCG

5. Keluarga Berencana

dilakukan pemasangan KB IUD saat setelah persalinan kemudian pada tanggal 14 Maret 2023 yaitu post partum hari ke 40 Ibu mengatakan ingin kontrol IUD. Kontrol sudah dilakukan dan tidak terdapat masalah dalam IUD.

B. Analisis

1. Kehamilan

Ny. EP usia 26 tahun primigravida umur kehamilan 38 minggu 4 hari dengan kekurangan energi kronis (KEK) dan anemia

2. Persalinan

Ny. EP usia 26 tahun G1P0A0 umur kehamilan 40 Minggu 4 hari dengan persalinan Spontan

3. Bayi baru lahir

Bayi Ny. EP Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan Usia 1 hari

4. Neonatus

a. By. Ny. EP NCB SMK usia 7 hari

b. By. Ny. EP NCB SMK usia 28 hari

5. Nifas dan KB

a. Ny EP usia 26 tahun P1A0Ah1 Postpartum spontan hari ke-1

b. Ny. EP usia 26 tahun P1A0AH1 Postpartum Spontan hari ke-7

c. Ny. EP usia 26 tahun P1A0AH1 Postpartum Spontan ke-28

d. Ny. NW usia 26 tahun P1A0AH1 Postpartum Spontan hari ke-40 dengan akseptor KB IUD.

C. Penatalaksanaan

Rencana tindakan atau penatalaksanaan merupakan pengembangan rencana asuhan yang menyeluruh dan ditentukan oleh langkah – langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap masalah atau diagnosa yang telah diidentifikasi atau diantisipasi. Rencana harus mencakup setiap hal yang berkaitan dengan semua aspek kesehatan dan disetujui oleh kedua belah pihak (bidan dan klien).

Langkah- langkah asuhan kebidanan berkesinambungan Ny. EP yang dilakukan yaitu:

1. Kehamilan

- a. Melakukan Informed consent
- b. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif dan menentukan prioritas masalah
- c. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga
- d. Memberikan KIE tentang faktor resiko kehamilan dengan Kekurangan energi kronik (KEK) dan anemia
- e. Memberikan KIE tentang rasa pusing yang dialami ibu dan cara mengatasinya
- f. Memberikan KIE tentang insomnia yang dialami ibu dan cara mengatasinya
- g. Memberikan KIE tentang bahaya dalam kehamilan trimester 3
- h. Memberikan KIE tentang pola makan seimbang
- i. Memberikan KIE tentang konsumsi tablet tambah darah secara teratur
- j. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan dengan Induksi
- k. Memberikan KIE kepada suami dan keluarga untuk memberikan dukungan psikologi kepada ibu dalam menghadapi kehamilan dan persalinan
- l. KIE tentang P4K
- m. KIE tentang KB
- n. Anjurkan kontrol ulang I minggu atau segera jika ada keluhan
- o. Lakukan pendokumentasian

2. Persalinan
 - a. Observasi ibu via WA
 - b. Memberikan dukungan moril kepada ibu dalam menghadapi persalinan dengan Induksi
3. Nifas
 - a. Observasi ibu via WA
 - b. KIE tentang bagaimana menjaga luka operasi di rumah agar tetap kering dan tidak infeksi
 - c. KIE tentang istirahat yang cukup
 - d. KIE tentang teknik menyusui yang benar
 - e. KIE tentang tanda bahaya masa nifas
 - f. KIE tentang perawatan bayi di rumah
 - g. KIE jadwal kunjungan rumah berikutnya
 - h. Lakukan pendokumentasian
4. Neonatus
 - a. KIE tentang perawatan bayi
 - b. KIE tentang tanda bahaya BBL
 - c. KIE tentang perawatan tali pusat
 - d. Anjuran pemberian ASI eksklusif
 - e. KIE tentang imunisasi dasar lengkap
 - f. Jadwal kunjungan ulang
 - g. Lakukan pendokumentasian
5. KB

Memberikan KIE untuk kontrol IUD jika ada keluhan.